



**ANALISIS PENAMAAN MEREK DAGANG DI
KOTA PADANG KAJIAN SEMANTIK**

SKRIPSI

**OLEH:
EFLIA PUTRI
NPM : 2010014111009**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

ANALISIS PENAMAAN MEREK DAGANG DI KOTA PADANG KAJIAN SEMANTIK

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Humaniora pada Jurusan Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta



Oleh:

EFLIA PUTRI
NPM : 2010014111009

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Penamaan Merek Dagang di Kota Padang
Kajian Semantik
Nama : Elia Putri
NPM : 2010014111009
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Ilmu Budaya

disetujui oleh
Pembimbing,

Dr. Endut Ahadiat, M.Hum.

diketahui oleh:



Diana Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D.

Ketua Jurusan,

Dr. Endut Ahadiat, M.Hum.



LEMBAR PENGESAHAN

dinyatakan lulus setelah dipertahankan di hadapan tim penguji
Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Bung Hatta

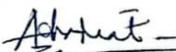
Judul Skripsi : Analisis Penamaan Merek Dagang Di Kota Padang
Kajian Semantik
Nama : Eflia Putri
NPM : 2010014111009
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Ilmu Budaya

Padang, 16 Januari 2025

Tim Penguji Skripsi

1. Dr. Endut Ahadiat, M.Hum.
2. Dra. Iman Laili, M. Hum.
3. Dra. Elvina A. Saibi, M. Hum.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Eflia Putri**
NPM : **2010014111009**
Program Studi : **Sastra Indonesia**
Fakultas : **Ilmu Budaya**
Judul Skripsi : **Analisis Penamaan Merek Dagang di Kota Padang**
Kajian Semantik

Dengan ini saya menyatakan bahwa di dalam tugas akhir yang saya selesaikan, tidak ada karya yang diajukan ke perguruan tinggi mana pun untuk memperoleh gelar sarjana. Sepanjang pengetahuan saya, tidak ada pendapat ataupun karya yang diterbitkan atau ditulis oleh orang lain, kecuali dikutip dalam naskah ini atau disebutkan atau didaftarkan secara tertulis.

Jika ada persamaan dan terbukti plagiat, saya bersedia diberi sanksi oleh pihak Universitas Bung Hatta berupa pembatalan tugas akhir saya dan gelar sarjana saya.

Padang, 16 Januari 2025



Eflia Putri

iii UNIVERSITAS BUNG HATTA

iv UNIVERSITAS BUNG HATTA

ANALISIS PENAMAAN MEREK DAGANG DI KOTA PADANG KAJIAN SEMANTIK

Eflia Putri¹, Endut Ahadiat²

¹Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Bung Hatta

²Dosen Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Bung Hatta

Email: efliaputri9@gmail.com¹

endutahadiat65@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan penamaan dan makna merek dagang di Kota Padang. Untuk menganalisis data digunakan teori Abdul Chaer. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penamaan merek dagang di Kota Padang. Untuk menganalisis penamaan merek dagang digunakan teori Chaer. Data penelitian ini berupa data tulis yang diperoleh dari pengamatan papan nama kafe tersebut. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Untuk pengumpulan data digunakan metode simak dengan teknik catat, teknik rekam, teknik libat cakap. Selanjutnya, untuk menganalisis data digunakan metode agih dengan teknik pilah unsur penentu (PUP). dan teknik Hubung Banding Memperbedakan (HBB). Berdasarkan hasil penelitian, penamaan dan makna merek dagang ditemukan ada lima, yaitu: (1) penamaan berdasarkan penemu dan pembuat, (2) penamaan berdasarkan tempat asal, (3) berdasarkan keserupaan, (4) penamaan berdasarkan pemendekan, (5) penamaan berdasarkan penyebutan sifat khas.

Kata Kunci: *Penamaan, Merek Dagang, Kafe.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penamaan Merek di Kota Padang”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta.

Dalam pengerjaan skripsi ini juga tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Diana Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
2. Bapak Dr. Endut Ahadiat, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Sastra Indonesia sekaligus pembimbing yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
3. Bapak/Ibu dosen khususnya Dosen Program Studi Sastra Indonesia yang telah memberikan motivasi dan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis kuliah.
4. Bapak/Ibu Tata Usaha (TU) yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengurus keperluan administrasi.
5. Kepada cinta pertama dan panutan, ayahanda Radiswan dan Ibunda Delianti beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan skripsi ini.

Beliau sangat memotivasi, mendoakan penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi sampai jadi serjana.

6. Kakak (Widia Febri Delvia & Wahyuni), adik (Latifa), keponakan (Zivana Leona Batrisya) yang telah memberikan semangat dan dukungan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;
7. Teman-teman seperjuangan Sastra Indonesia yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada penulis sampai akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seseorang yang pernah bersama penulis dan tidak bisa penulis sebut namanya. Terimakasih untuk patah hati yang diberikan saat proses penyusunan skripsi ini. Ternyata perginya anda dari kehidupan penulis berikan cukup motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang mengerti apa itu pengalaman, pendewasaan, sabar dan menerima ari kehilangan sebagai bentuk proses penempaan menghadapi dinamika hidup. Terima kasih telah menjadi bagian menyenangkan sekaligus menyakitkan dari pendewasaan ini. Pada akhirnya setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.
9. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini. Demikianlah skripsi ini penulis buat, kritik, dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima.

Padang, 16 Januari 2025



Eflia Putri

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	4
BAB II KERANGKA TEORITIS	
2.1 Kerangka Teori..	6
2.2 Tinjauan Pustaka	11
2.3 Kerangka Konseptual.....	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	14
3.2 Sumber Data.....	14
3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	14
3.4 Metode dan Teknik Analisis Data.....	15

**BAB IV ANALISIS PENAMAAN MEREK DAGANG DI KOTA PADANG
KAJIAN SEMANTIK**

4.1 Latar Belakang Penamaan 18

4.1.1 Latar Belakang Penamaan Kafe Berdasarkan Penemu dan
Pembuat 18

4.1.2 Latar Belakang Penamaan Kafe di Kota Padang Berdasarkan
Tempat Asal..... 26

4.1.3 Latar Belakang Penamaan keserupaan..... 28

4.1.3 Latar Belakang Penamaan Kafe di Kota Padang Berdasarkan
Pemendekan 30

4.1.5 Latar Belakang Penamaan Kafe di Kota Padang
Berdasarkan penyebutan sifat khas 31

BAB V PENUTUP

5.1 Simpuln 39

5.2 Saran..... 40

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN 1.....

LAMPIRAN 2.....

LAMPIRAN 3.....

LAMPIRAN 4.....

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Linguistik merupakan bidang ilmu yang memberikan pengetahuan mendalam tentang hakikat bahasa dan peran bahasa dalam komunikasi. Menurut Chaer (2014:32) linguistik adalah ilmu yang tidak hanya mengkaji sebuah bahasa saja, tetapi mengkaji seluk beluk bahasa pada umumnya. Terdapat beberapa bidang ilmu dalam linguistik yaitu fonologi, morfologi, sintaksis. Ilmu linguistik yang mengkaji penamaan dan makna disebut semantik.

Semantik merupakan bidang linguistik yang mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya. Atau dengan kata lain semantik adalah bidang studi linguistik yang mempelajari makna atau arti dalam bahasa. Kata semantik dapat diartikan sebagai ilmu tentang makna atau tentang arti. Bahasa digunakan untuk pemberian nama. Memberi nama dan mendeskripsikan merupakan dua cara untuk membandingkan gagasan tentang bahasa dengan yang di luar bahasa. Meskipun kedua jalur ini memiliki banyak kesamaan, keduanya juga memiliki banyak perbedaan. Segala sesuatu di dunia mempunyai nama. Tujuan pemberian nama untuk memudahkan seseorang mengenali identitas benda dan bahasa yang digunakan. Nama merupakan lingkungan yang tercipta dari pemikiran atau gagasan yang mengandung makna. Makna merupakan makna yang timbul dari kehidupan masyarakat. Misalnya arti nama berkaitan dengan arti alam, benda, tempat dan arti nama orang yang berkuasa atau bijaksana. Bahasa mempunyai arti yang berbeda-beda yang dapat diartikan oleh siapa saja yang mendengar atau membacanya. Mengetahui makna

dan hubungan suatu tanda atau bagian suatu bahasa sangat penting dalam kaitannya dengan komunikasi dalam bahasa tersebut (Chaer, 2021).

Penelitian ini mengungkap alasan atau peristiwa di balik penamaan dan makna penamaan merek dagang di kota Padang. Di zaman modern ini kita bisa mengetahui alasan atau peristiwa yang melatarbelakangi pemberian nama atau pengucapan banyak kata, dalam bahasa Indonesia. Latar belakang penamaan ada beberapa, yaitu peniruan bunyi, penyebutan bagian, penyebutan sifat khas, penemuan dan pembuat, tempat asal, bahan, keserupaan, pemendekan, dan penamaan baru. Selain latar belakang penamaan, juga terdapat makna pada penamaan merek dagang. Makna yang terdapat pada penamaan merek dagang adalah makna denotatif dan konotatif (Chaer, 2021).

Merek dagang merupakan simbol yang digunakan untuk membedakan barang atau jasa suatu perusahaan dengan barang atau jasa perusahaan lain. Merek yang terkenal akan menjadi aset berharga bagi perusahaan. Oleh karena itu, perlindungan hukum terhadap merek sangatlah penting. Di Indonesia, merek diatur oleh Undang-Undang Merek dan Indikasi Geografis No. 20 Tahun 2016. Undang-undang ini mengatur tentang hak-hak pemilik, tata cara pendaftaran barang, serta sanksi bagi yang melanggar hak. Dari banyaknya merek dagang yang ada di Indonesia salah satunya kafe.

Kafe merupakan salah satu contoh usaha yang bergerak di bidang makanan, termasuk usaha kecil. Usaha kecil merupakan suatu perusahaan yang menghasilkan produk secara mandiri dan dijalankan oleh perorangan atau badan usaha.

Menurut KBBI (2014), kafe berarti 1) kedai kopi tempat para tamu menikmati musik, 2) tempat minum tempat para tamu dapat memesan minuman dan makanan seperti kopi, teh, bir, dan kue-kue, 3) kedai kopi Kafe, toko tempat para tamu dapat memesan makanan dan minuman serta menikmatinya musik.

Data yang digunakan pada penelitian ini nama-nama kafe yang ada di delapan kecamatan Kota Padang.



Gambar (11) *Dua Pintu Coffee*

Gambar (11) adalah kafe *Dua Pintu Coffee* berada di jalan Moh. Hatta No. 02, Pasar Ambacang, Kecamatan Kuranji. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik kafe, diberi nama *Dua Pintu Coffee* oleh pemiliknya karena kafe ini memiliki dua pintu utama masuk dan keluar. Tujuannya adalah agar terlihat lebih sederhana dan memudahkan pengunjung masuk dan keluar kafe. Jadi, penamaan kafe ini sesuai dengan bentuk bangunan itu sendiri.

Berdasarkan contoh di atas penulis tertarik membahas penamaan kafe ini. Selain itu, sepanjang pengetahuan penulis, belum ada peneliti lain yang mengkaji topic yang sama dengan penelitian ini.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, identifikasi masalah yang dibahas adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana latar belakang penamaan kafe di kota Padang.
2. Bagaimana makna yang terkandung pada merek dagang yang ada di Kota Padang.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, batasan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut.

Latar belakang dan makna penamaan kafe di Kota Padang.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan, rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut.

Bagaimana latar belakang dan makna penamaan kafe di Kota Padang?

5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, tujuan penelitian yang akan dibahas adalah sebagai berikut.

Mendeskripsikan latar belakang dan makna penamaan kafe di Kota Padang.

6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan penelitian. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ilmu pengetahuan, memberikan sumbangan pengetahuan dan informasi tentang penamaan merek dagang di Kota Padang.

2. Pembaca, dapat menambah wawasan tentang penamaan dan makna merek dagang di Kota Padang.
3. Peneliti lain, menerapkan ilmu kebahasaan, khususnya dalam bidang penamaan dan makna membantu peneliti lainnya dalam melakukan penelitian tentang kebahasaan.